



EDITORIAL

Tuberkulosis merupakan penyakit yang sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Meskipun kini telah tersedia obat-obat antituberkulosis yang dapat menyembuhkan penderita, masih banyak hal-hal yang dapat menghambat efektifitasnya, mulai dari penemuan penderita yang sering sulit karena gejala yang tidak spesifik, pengobatan yang relatif lama dan mahalnya obat-obatan yang digunakan.

Edisi kali ini berisikan bagian pertama dari pembahasan penyakit ini, ditambah dengan masalah mikobakteriosis atipik dan penyakit saluran nafas lain, termasuk pengaruh merokok terhadap kesehatan; selain itu juga dilengkapi dengan berita dari Simposium Masalah Tuberkulosa Ekstra paru dan Pengelolannya yang berlangsung di Bandung pada bulan Desember 1989 yang baru lalu, dan Abstrak yang berkaitan.

Redaksi